

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan akan teknologi saat ini pada dunia bisnis dan teknologi sistem informasi satu kesatuan yang saling mendukung. Semakin pesatnya perkembangan bisnis dan teknologi sistem informasi menyebabkan berbagai macam informasi dapat diperoleh dan di proses dengan mudah dan cepat. Banyak perusahaan yang memanfaatkan teknologi sistem informasi untuk melakukan proses bisnisnya guna meningkatkan keunggulan kompetitif pada perusahaan.

Seiring dengan kebutuhan informasi yang sangat penting dalam perkembangan usaha bisnis terdapat salah satu mengolah data-data perhitungan, mulai dari penyimpanan hingga menghasilkan informasinya, yaitu dengan penggunaan sistem *database*. Semakin berkembangnya teknologi informatika tersebut, secara otomatis segala bidang kegiatan menginginkan secara terkomputerisasi.

PD BPR Bank Pasar Kota Bandar Lampung merupakan perusahaan daerah di bidang keuangan perbankan dan menjalankan usahanya sebagai BPR sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu bank perkreditan rakyat yang menyediakan pinjaman kredit pegawai negeri sipil dan kredit tabungan berjangka (*back to back*) untuk masyarakat umum, Bank Pasar sebagai bank perkreditan rakyat terus berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Tidak hanya keuntungan semata yang ditinjau dalam membangun perusahaan ini, namun yang lebih penting lagi adalah bagaimana tumbuh dan berkembangnya usaha Bank Pasar seiring dengan kemajuan semua pihak yang

terkait, maka sudah menjadi kewajiban Bank pasar untuk terus melakukan pengembangan-pengembangan baik sumber daya insani, bangunan kantor, perangkat lunak dan perangkat keras dibidang teknologi sistem informasi.

Kredit *back to back* merupakan kredit yang diberikan untuk nasabah deposito atau tabungan dapat digunakan untuk kredit umum atau konsumtif lainnya dengan jaminan deposito atau tabungan yang ada pada PD BPR Bank Pasar Kota Bandar Lampung. Pengajuan kredit *back to back* nasabah terlebih dahulu harus ke bagian subag kredit *back to back* untuk melakukan proses pengisian data nasabah dan perhitungan kredit *back to back* yang akan diajukan oleh nasabah, dalam perhitungan tersebut harus sesuai dengan prosedur yang sudah ditentukan oleh pihak Bank Pasar. Untuk kredit *back to back*, subag melakukan nya dengan cara manual hanya menggunakan alat bantu kalkulator dalam menghitung kredit *back to back*.

Oleh sebab itu, perlu adanya sebuah sistem yang dapat mempermudah subag kredit dalam menghitung kredit *back to back*, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pada saat melakukan proses perhitungan kredit *back to back*. Sistem informasi ini diharapkan dapat membantu subag kredit dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabah dan mempercepat proses kerja subag. Dengan demikian penulis memilih judul **“Sistem Informasi Pengajuan Kredit Back To Back (Studi Kasus : PD BPR Bank Pasar Kota Bandar Lampung)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis merumuskan suatu permasalahan yang akan menjadikan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat sistem untuk pengajuan kredit *back to back* pada PD BPR Bank Pasar Kota Bandar Lampung ?
2. Bagaimana membuat sistem untuk perhitungan kredit *back to back* pada PD BPR Bank Pasar Kota Bandar Lampung ?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dari sistem yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dibangun dalam penelitian ini tidak bisa menampilkan saldo tabungan deposito secara rinci, sistem ini hanya dapat untuk pengajuan kredit *back to back* yang akan diajukan oleh nasabah.
2. Penelitian ini tidak sampai hingga proses pencairan dana kredit *back to back*, serta tidak membahas perhitungan pelunasan kredit *back to back*.
3. Penelitian ini hanya membahas kredit *back to back* tidak membahas kredit multiguna, kredit pegawai, kredit ekonomi kerakyatan (ekor), kredit modal kerja.
4. Merancang sistem menggunakan bahasa pemrograman *Borland Delphi 7.0*.

1.4. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama pengarang (tahun)	Judul	Metode	Kesimpulan
Pramuris Prismawanti 2014	Analisis sistem pengajuan kredit dan pengendalian intern studi pada pt. bank bukopin tbk cabang surakarta	Data penelitian ini diperoleh dari observasi serta wawancara langsung dengan pihak yang terkait, dan menggunakan metode kualitatif (analisis deskriptif).	Pengajuan kredit yang diterapkan PT. Bank Bukopin Tbk Cabang Surakarta terdiri atas beberapa prosedur yaitu prosedur permohonan kredit, prosedur penyelidikan dan analisis kredit, prosedur persetujuan permohonan kredit, prosedur pencairan fasilitas kredit dan prosedur pelunasan fasilitas kredit.
Siti Halimah 2013	sistem informasi permohonan kredit menggunakan pemrograman visual basic .net pada pt. bank perkreditan rakyat nusantara bona pasogit 22 binjai	Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan kajian pustaka.	1. Dengan dibuatnya sistem permohonan kredit ini, kiranya dapat membantu dan meningkatkan kinerja pegawai sehingga dapat memberikan pelayanan yang sebaikbaiknya kepada calon-calon kreditur. 2. Sistem informasi yang penulis buat dapat menampilkan hasil analisis kredit dan data permohonan kredit.
Nodhita Argitasari (2014)	analisis sistem akuntansi pengajuan, pemberian dan penerimaan kas atas	penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Proses permohonan kredit telah ditangani oleh pegawai-pegawai yang mempunyai kemampuan serta kualitas yang

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian (Lanjutan)

	angsuran kredit multiguna dalam upaya meningkatkan pengendalian intern (studi pada pt. bri (persero) tbk. cabang kediri)		dibutuhkan oleh perusahaan dan mampu memberikan informasi yang memadai kepada calon nasabah.
--	--	--	--

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, ada perbedaan-perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu :

1. Objek penelitian yang digunakan berbeda dari semua penelitian yang dilakukan sebelumnya.
2. Sistem informasi pengajuan kredit yang dibahas adalah pengajuan kredit *back to back* yang akan hasilkan data pengajuan kredit nasabah dan perhitungan angsuran kredit.
3. Penggunaan Bahasa pemograman yang berbeda-beda.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan perkreditan bank bagi peneliti yang melakukan penelitian dengan topik yang sama.

2. Manfaat Praktisi

- a. Dapat mengetahui sistem penggunaan terhadap pengajuan kredit *back to back* dan dapat mempermudah pengguna untuk melakukan pelaporan

data pengajuan nasabah dengan menggunakan aplikasi *dreamweaver* dan *database MySql*.

- b. mempermudah subag kredit dalam menghitung kredit *back to back*, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pada saat melakukan proses perhitungan kredit *back to back*. Sistem informasi ini diharapkan dapat membantu subag kredit dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabah dan mempercepat proses kerja subag kredit.

1.6. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mempermudahkan subag kredit menginputkan data nasabah pengajuan kredit *back to back*.
2. Mempermudah subag kredit pada saat melakukan perhitungan kredit *back to back*.